

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan peraturan yang sudah diterapkan pemerintah didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1992 pasal 18 ayat 1 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menjelaskan bahwa setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki surat izin mengemudi. Untuk pembuatan dan pengurusan surat izin mengemudi (SIM) dilakukan oleh instansi terkait yaitu DINAS LALU LINTAS (DITLANTAS) KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA. Dimana untuk pembuatan SIM ini dapat dilakukan pada masing-masing daerah sesuai dengan KTP pemohon SIM. Dalam pembuatannya, terdapat mekanisme dan persyaratan yang harus dipenuhi. Untuk persyaratan antara lain KTP, KK dan Surat Keterangan Sehat. Selain itu masih terdapat tes-tes yang harus dilakukan agar nantinya dapat memenuhi persyaratan untuk memperoleh SIM.

Untuk persyaratan berkas awal ini terdapat salah satunya Surat Keterangan Sehat dimana surat ini dapat dibuat pada klinik yang sudah disediakan langsung di tempat pembuatan SIM khususnya untuk daerah kota Yogyakarta yaitu Klinik Kesehatan DITLANTAS POLRESTA YOGYAKARTA. Klinik ini merupakan klinik khusus yang hanya melayani pemohon SIM saja. Sehingga dalam seharusnya klinik ini bisa menerima puluhan pasien dalam hal ini pemohon SIM. Pelayanan yang terdapat pada klinik ini hanya dilakukan secara manual dimana proses pendaftaran dilakukan ditempat, setelah itu pasien memperoleh nomer antrian dan menunggu hingga nomer antrian dipanggil dan baru bisa melakukan tes kesehatan. Hal ini tentu membuat ketidaknyamanan pasien dikarenakan waktu menunggu antrian yang cukup lama sehingga waktu terasa terbuang sia-sia hanya untuk menunggu. Keterbatasan tempat dari klinik yang kurang dan fasilitas yang terbatas pada bagian pelayanan menambah banyaknya keluhan yang dirasakan oleh pasien

dari pemohon SIM. Bahkan tidak jarang para pasien pemohon SIM ini datang lebih pagi agar nantinya bisa mendapat antrian awal. Ketidakpastian waktu karena nomer antrian dan sulitnya memperoleh informasi mengenai daftar antrian ini dirasa menambah nilai yang kurang baik pada mutu dan kualitas pelayanan.

Perkembangan teknologi pada era digital sudah berkembang dengan sangat pesat. Terutama dalam bidang Teknologi Informasi ini yang dapat sangat bermanfaat jika kita dapat menggunakan sebaik mungkin dengan ide dan inovasi yang kita miliki. Salah satunya adalah website. Website merupakan hal yang sangat penting di era digital saat ini karena dapat memiliki manfaat yang besar. Di samping itu kemudahan dalam pembuatan dan pengembangan website pada era saat ini sudah sangat dirasakan yaitu dengan menggunakan tools berupa framework. Terdapat banyak *framework* yang open source sehingga dapat kita manfaatkan salah satunya yaitu *framework Laravel*. *Framework Laravel* ini merupakan *Framework PHP* dimana *framework* ini dapat membantu lebih mudah dalam mengembangkan website yang dibangun karena fitur, kinerja dan skalabilitasnya.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Klinik Kesehatan SIM DITLANTAS POLRESTA, penulis bermaksud untuk memanfaatkan *Framework Laravel* pada Sistem Antrian Berbasis Website. Dengan adanya sistem ini bertujuan agar meminimalisir antrian pada klinik dikarenakan tempat yang terbatas dan dapat memudahkan pasien klinik untuk melakukan pendaftaran, selain itu dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai daftar antrian yang akan selalu update secara real time yang dapat dilihat secara langsung pada website maupun melalui notifikasi yang diberikan melalui pesan whatsapp sehingga diharapkan dapat lebih flexibel dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana dapat mengimplementasikan

framework laravel ke dalam Sistem Antrian Berbasis Website (Studi Kasus : Klinik Kesehatan SIM DITLANTAS POLRESTA YOGYAKARTA).

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berdasarkan permasalahan yang ada dalam membuat sistem antrian berbasis website ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi ini berbasis website yang dibuat menggunakan *framework Laravel* dan untuk database menggunakan *MySQL*.
- 2) Metode yang digunakan dalam sistem antrian ini adalah Metode *First In First Out (FIFO)* sehingga nantinya antrian akan diurutkan berdasarkan urutan pendaftaran yang terdaftar pada sistem sehingga yang mendaftar lebih dahulu akan dilayani terlebih dahulu.
- 3) Aplikasi ini hanya dapat diakses melalui koneksi internet.
- 4) Aplikasi ini dapat mengupdate antrian yang berjalan secara real time.
- 5) Aplikasi ini dapat mengirimkan notifikasi melalui whatsapp kepada pasien dengan menggunakan *Whatsapp API* pada sistem.
- 6) Aplikasi ini memiliki fitur dapat menentukan jarak dan waktu tempuh calon pasien dengan mengambil data dari *Google Map API* yang akan digunakan untuk memperkirakan estimasi keberangkatan calon pasien ke klinik.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat membantu Klinik Kesehatan SIM DITLANTAS POLRESTA YOGYAKARTA dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan menggunakan aplikasi berbasis website untuk sistem antrian dengan menggunakan *framework Laravel*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah dapat membantu pelayanan registrasi pada Klinik Kesehatan SIM DITLANTAS POLRESTA YOGYAKARTA dalam menciptakan sistem antrian yang lebih

efektif dan efisien agar calon pasien yang akan melakukan pemeriksaan akan jauh lebih menghemat waktu antrian dan juga dapat mengurangi antrian yang panjang.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini penulisan disusun secara sistematis yang dibagi dalam lima bab dan tiap bab terdiri dari sub-sub bab seperti dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan dasar teori. Tinjauan pustaka digunakan sebagai sumber referensi yang berhubungan dengan penelitian dan dapat juga sebagai perbandingan dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sedangkan dasar teori ini memuat penjelasan mengenai pengertian, istilah dan definisi yang berkaitan dengan penelitian yang dapat dikutip dari buku maupun jurnal yang telah dipublikasikan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisis sistem dan perancangan sistem. Analisis sistem digunakan untuk menguraikan kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional yaitu kebutuhan masukan (*input*) dan kebutuhan keluaran (*output*) dan juga kebutuhan non fungsional meliputi kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan kebutuhan perangkat lunak (*software*). Sedangkan perancangan sistem digunakan sebagai gambaran arsitektur dan identifikasi awal pembangunan sistem meliputi diagram blok, *usecase diagram*, *sequence diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan perancangan antar muka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang implementasi sistem, uji coba sistem dan pembahasan sistem. Implementasi sistem merupakan inti dari penelitian yang

berisikan hasil dari penelitian. Uji coba sistem merupakan langkah pengujian terkait hasil penelitian yang dibuat sedangkan pembahasan sistem berisi penjelasan mengenai hasil penilitan dan uji coba yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sedangkan saran merupakan masukan yang diberikan guna untuk menyempurnakan dan pengembangan dari sistem yang telah dibangun.